

**KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DESA KULIM JAYA KECAMATAN LUBUK  
BATUJAYA**

**Masriza<sup>1)</sup>, Gita Sari Gustika<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email : <sup>1)</sup>masriza@stieindragiri.ac.id, <sup>2)</sup>gitagustika09@gmail.com

**Riwayat Artikel:**

Dikirim: 10.11.2025

Direvisi: 11.11.2025

Diterima: 23.11.2025

**Abstrak :** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan maupun keterampilan kepada masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB) Rengat, di laksanakan di Kecamatan Lubuk Batujaya Desa Kulim Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu selama sehari. Dari hasil Penyelenggaraan Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya, peserta mendapatkan pengetahuan, wawasan serta motivasi untuk melihat dan memanfaatkan peluang kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat pada umumnya.

**Abstract:** Community Service (PKM) is one of the Tri Dharma of Higher Education Activities which aims to provide information, knowledge and skills to the community. The implementation of Community Service (PKM) of the Indragiri Institute of Technology and Business (ITB) Rengat, was carried out in Lubuk Batujaya District, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency for one day. From the results of the Entrepreneurship Socialization in Improving the Economy of the Kulim Jaya Village Community, Lubuk Batujaya District, participants gained knowledge, insight and motivation to see and utilize entrepreneurial opportunities in improving the economy of families and society in general.

**Kata Kunci :** Kewirausahaan, Peningkatan perekonomian masyarakat

## Pendahuluan

Desa Kulim jaya Kecamatan Lubuk Batujaya mempunyai penghasilan utama masyarakat sebagai petani sawit. Pada tahun 2024 Desa Kulim jaya Kecamatan Lubuk Batujaya mulai memasuki masa replanting sehingga sebagian pendapatan penduduk mengalami penurunan karena kebun sawit baru akan menghasilkan buah pada tahun ke empat. Sehingga masyarakat harus mulai mencari penghasilan selain bertani untuk bisa menambah penghasilan untuk menghidupi keluarga.

Menjadi wirausahawan sudah menjadi profesi yang banyak diminati dan menjanjikan jika dilakukan dengan benar dan tepat. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Selain memang ada pendidikannya dan banyak pula kisah sukses kaum muda dan ibu- ibu rumah tangga yang menjajal kemampuannya dalam berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong inovasi. Kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan. Kewirausahaan dan wirausaha sendiri merupakan sebuah upaya yang melibatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.

Di era digital ini, teknologi telah membuka peluang baru bagi perkembangan ekonomi desa. Melalui pemanfaatan teknologi digital, desa-desa dapat mengoptimalkan potensi mereka dan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Berikut adalah 10 cara terbaik untuk meningkatkan ekonomi desa berbasis digital:

- 1. Edukasi Digital:**  
Meningkatkan literasi digital masyarakat desa melalui pelatihan dan workshop. Memahami penggunaan internet, aplikasi, dan media sosial penting untuk mengakses informasi dan pasar secara efektif.
- 2. Infrastruktur Telekomunikasi:**  
Memastikan akses internet yang cepat dan stabil di desa-desa untuk mendukung konektivitas yang baik. Ini memungkinkan pengusaha lokal untuk berinteraksi dengan pasar global.
- 3. Platform E-Commerce Lokal:**  
Membangun platform e-commerce khusus untuk produk-produk lokal desa. Ini membantu para produsen dan pengrajin lokal untuk menjual produk mereka secara online, mencapai pasar yang lebih luas.

4. Pendampingan Bisnis:

Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pengusaha lokal tentang manajemen bisnis, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya saing mereka.

5. Digitalisasi Pertanian:

Mengembangkan aplikasi pertanian untuk membantu petani mengelola tanaman mereka dengan lebih efisien, memantau cuaca, dan mendapatkan informasi pasar secara real-time.

6. Ekowisata Digital:

Memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan pariwisata desa, termasuk tempat wisata alam, kuliner khas, dan kerajinan lokal. Memudahkan wisatawan untuk mencari informasi dan melakukan reservasi online.

7. Perbankan Digital:

Mengenalkan layanan perbankan digital di desa-desa, seperti rekening bank online dan pembayaran digital. Ini memfasilitasi transaksi yang aman dan efisien.

8. Sumber Daya Manusia Digital:

Melatih penduduk desa dalam keahlian digital seperti pengelolaan situs web, desain grafis, dan pemasaran online. Menciptakan lapangan kerja lokal dalam industri kreatif digital.

9. Penyuluhan Hukum dan Keamanan Digital:

Memberikan penyuluhan tentang hukum dan keamanan digital kepada masyarakat desa. Memahami hak cipta, privasi online, dan cara melindungi diri dari penipuan online.

10. Kolaborasi dan Kemitraan:

Membangun kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk mendukung inisiatif digital di desa. Kolaborasi ini dapat memberikan dana, pengetahuan, dan sumber daya lainnya untuk mendukung pengembangan ekonomi digital desa. Bergabung dengan DIGIDES dan bermitra membangun desa digital

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, desa-desa dapat meraih manfaat dari revolusi digital, meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat perekonomian lokal secara berkelanjutan.

Peran kewirausahaan dalam perekonomian nasional salah satunya yaitu menyediakan sejumlah lapangan kerja. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menunjang kehidupan sosial yang lebih percaya diri.

Menurunnya tingkat pengangguran akan berdampak terhadap naiknya pendapatan per kapita Indonesia, daya beli masyarakat, serta perekonomian nasional. Hal ini juga berdampak pada menurunnya tingkat kriminalitas yang disebabkan banyaknya pengangguran, seperti dikutip dari buku Kewirausahaan Berbasis Teknologi karya Riana Mayasari dan Indra Griha.

Peran Kewirausahaan untuk Ekonomi Indonesia :

1. Membuka jenis usaha baru.

Pengembangan jenis usaha baru menambah heterogenitas usaha di Indonesia. Di samping menjadi kreatif dalam mengembangkan usaha, pengembangan ini juga memungkinkan perekuturan talenta baru atau penyerapan tenagakerja.

2. Menyediakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja.

Ketika seorang wirausahawan membuka usaha, maka ia juga dapat turut membuka

lapangan kerja bagi tenaga kerja yang membutuhkan. Karena itu, secara langsung, kewirausahaan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menyerap tenaga kerja.

3. Mengurangi kesenjangan ekonomi

Dengan adanya wirausaha, masyarakat yang masih pengangguran dapat langsung bekerja karena lapangan pekerjaan telah tersedia. Dengan bekerja maka masyarakat akan mendapatkan penghasilan sehingga kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin bisa berkurang

4. Menumbuhkan produktivitas nasional

Sebuah wirausaha dapat mengenalkan metode baru berproduksi yang lebih komersial, baik berdasarkan pengalaman maupun hasil kajian ilmiah dari suatu penelitian. Wirausaha juga dapat membuka pasar baru, baik dalam negeri ataupun di negara yang sebelumnya belum ada pasar. Keduanya dapat menumbuhkan produktivitas nasional.

5. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebuah wirausaha dapat menggali sumber pasokan bahan baku baru bagi industri setengah jadi atau industri akhir. Wirausaha juga dapat mengenalkan produk baru dan kualitas baru dari suatu produk. Bentuk-bentuk wirausaha ini, bersama bentuk wirausaha yang menumbuhkan produktivitas nasional, juga mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan pendapatan masyarakat.

6. Menambah pendapatan negara melalui pajak

Wirausahawan yang ada akan membayar pajak kepada negara. Dengan bertambahnya jumlah wirausaha setiap tahunnya, maka semakin banyak yang membayar pajak usaha kepada negara.

7. Mengombinasikan faktor-faktor produksi

Sebuah wirausaha dapat mengombinasikan berbagai faktor produksi dalam sebuah operasinya. Beberapa faktor produksi yang dapat dikombinasikan di antaranya seperti alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian.

Tahapan-Tahapan dalam Memulai Sebuah Usaha, diantaranya Sebagai Berikut :

1. Menentukan Produk

Untuk memulai suatu usaha kita harus menentukan produk apa yang akan kita jadikan usaha. Dalam menentukan produk kita harus memperhatikan ketiga hal berikut:

- Menentukan produk berdasarkan keahlian kita
- Menentukan produk berdasarkan *trend*
- Menentukan produk berdasarkan peluang

2. Menentukan Target Pasar

Selanjutnya kita harus menentukan kepada siapa produk kita akan dijual. Apakah kepada kalangan atas, kalangan menengah, atau kalangan bawah.

3. Menguji Kelayakan Produk

Terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- Biaya investasi
- Biaya modal kerja
- Prediksi kas masuk
- Struktur Manajemen

Ada dua jenis struktur manajemen, yaitu struktur manajemen sederhana dan

struktur manajemen yang rumit. Manajemen sederhana hanya ada kita sebagai bos dan karyawan sebagai pembuat produk. Sedangkan manajemen rumit, selain kita sebagai bos dan karyawan sebagai pembuat produk, kita harus membuat manajemen-manajemen lainnya. Seperti manajemen keuangan, operasional, dan lain sebagainya.

5. **Modal**

Selain membutuhkan uang sebagai modal, dalam memulai sebuah usaha juga diperlukan adanya tenaga dan waktu. Modal tenaga dan waktu akan mudah didapat apabila kita memiliki keinginan yang kuat untuk memulai sebuah usaha.

6. **Bentuk Usaha**

Kita bisa menentukan bentuk usaha apa yang kita inginkan, bisa berbentuk CV, PT, usaha perseorangan, ataupun bentuk usaha lainnya.

#### Cara Menghadapi Hambatan dalam Kewirausahaan

Dalam menjalankan suatu usaha pasti akan ada hambatannya, hambatan itu bisa berasal dari dalam maupun dari luar. Berikut cara mengatasinya:

1. Mencari pasar khusus yang belum tergarap
2. Peka terhadap trend baru dan berani memulai
3. Percaya kemampuan sendiri
4. Jangan berhenti berinovasi
5. Tenangkan pikiran Anda
6. Cobalah untuk berpikir positif
7. Gunakan cara berpikir kreatif untuk menemukan solusi
8. Tenar dengan dana yang minim
9. Jangan putus asa menghadapi masalah
10. Belajar dari kesalahan

Dalam berusaha tidak mungkin berjalan mulus, pasti terjadi hambatan-hambatan, bisa dari faktor internal yang ada dalam diri seorang wirausaha itu sendiri, misalnya perasaan takut gagal dan tidak mau mengambil resiko, rendahnya kemampuan dan pengalaman, dll. Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal misalnya persaingan pasar yang ketat. Apapun hambatannya, seorang wirausaha harus bisa mengatasi masalah tersebut dengan cepat dan tepat.

#### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Rabu tanggal 19 Februari tahun 2025 di Aula Kantor Kepala Desa Kulim Jaya kecamatan Lubuk Batujaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi oleh penyelenggara atau narasumber dan diskusi dengan peserta sosialisasi.

##### 2.1. Presentasi

Presentasi diadakan di Ruang Aula Kantor Kepala Desa Kulim Jaya kecamatan Lubuk Batujaya Kabupaten Indragiri Hulu dengan memaparkan materi tentang Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

## 2.2 Diskusi

Setelah materi presentasi berakhir, dibuka sesi Tanya jawab untuk peserta sosialisasi. Peserta merupakan pelaku UMKM, Perangkat Desa, dan Masyarakat. Peserta dipersilahkan untuk bertanya kepada narasumber sehingga Pemahaman Tentang Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dapat dimengerti.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Kulim Jaya dapat diidentifikasi bahwa banyak pelaku UMKM di desa Kulim Jaya dengan berbagai jenis usaha kuliner seperti penjualan makanan, minuman, penjualan kue-kue basah dan jenis kue kering yang menjadi cemilan masyarakat. Penggunaan sosial media belum dimanfaatkan oleh pelaku usaha seperti Facebook, Whatsapp, Instagram karena kurangnya pengetahuan dan informasi dalam penggunaan teknologi tersebut.

Dengan dilaksanakannya Sosialisasi tentang Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya diharapkan timbul inisiatif dan memanfaatkan peluang kewirausahaan tersebut untuk meningkatkan pemasaran dan pengenalan produk kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan penjualan dan diiringi dengan peningkatan perekonomian keluarga.



**Gambar 1. Kata Sambutan dari Perangkat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya**



**Gambar 2. Presentasi oleh Narasumber Dosen ITB Indragiri**



**Gambar 3. Diskusi dan Tanya jawab Peserta Sosialisasi Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya**



**Gambar 4. Kegiatan Penyelenggaraan Sosialisasi Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-I) Rengat khususnya pada prodi Manajemen sesuai dengan yang diharapkan karena adanya kerjasama yang baik antara pihak penyelenggara yakni ITB Indragiri dan Masyarakat Pelaku UMKM Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya Kabupaten Indragiri Hulu serta adanya dukungan dari unsur pimpinan yang mempunyai peranan penting dalam terlaksananya berbagai kegiatan di Lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-I) Rengat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. sehingga menimbulkan kesadaran dan minat masyarakat pelaku UMKM untuk berwira usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batujaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pelaku UMKM tentang Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Ada kerjasama yang baik antara ITB Indragiri dengan pelaku UMKM dalam pembinaan berkelanjutan sehingga sosialisasi ini mempunyai dampak berkelanjutan.

## **SARAN**

Setelah pengabdian ini perlu dukungan Civitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Rengat untuk berlanjutnya pembinaan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Civitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Rengat khususnya kepada unsur pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat terlaksana, serta kepada perangkat desa Kulim Jaya, pelaku usaha desa Kulim Jaya kecamatan Lubuk Batujaya kabupaten Indragiri Hulu, mahasiswa

ITB-I yang telah membantu dalam penyelenggarakan sosialisasi ini sehingga cara berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/blog/pasarkotagedeyia/strategi-digital-marketing-yang-cocok-diterapkan-oleh-umkm/>

<https://www.bhinneka.com/blog/pengertian-pemasaran-digital-fungsi-dan-contohnya/>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5971898/7-peran-kewirausahaan-bangun-perekonomian-indonesia>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5971898/7-peran-kewirausahaan-bangun-perekonomian-indonesia>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16092/LANGKAH-AWAL-MEMBANGUN-KEWIRAUSAHAAN.html>